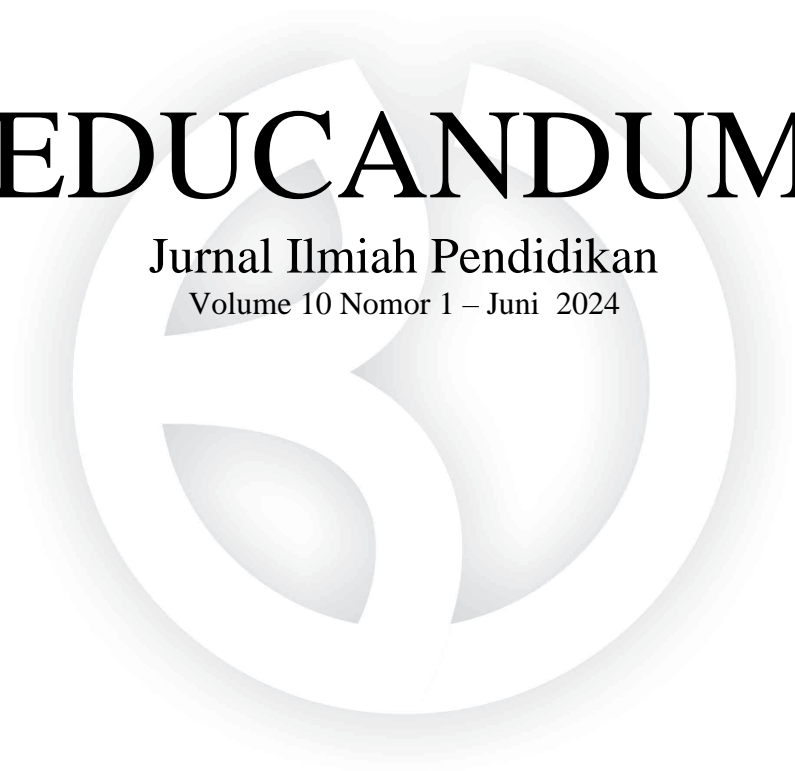


ISSN 24477 1619
E-ISSN 2655 7738

EDUCANDUM

Jurnal Ilmiah Pendidikan

Volume 10 Nomor 1 – Juni 2024



ISSN 24477 1619
E-ISSN 2655 7738

EDUCANDUM

Jurnal Ilmiah Pendidikan
Volume 10 Nomor 1 – Juni 2024

- PENANGGUNGJAWAB** : H. Sapriallah, S.Ag., M.Si.
- PEMIMPIN REDAKSI** : Asnandar Abubakar, ST
- SEKRETARIS REDAKSI** : Mukarramah, S.Pd
- DEWAN REDAKSI** : 1. Dr. Andi Isra Rani, S.Si., S.Pd., M.T.
2. Zakiyah, SE. Ak
3. Syamsuddin, SM
- EDITOR/REDAKTUR AHLI** : 1. Ibrahim, S.Si.
2. Sari Damayanti, SH
3. Nur Aini Alboneh, SE
4. Surya Rahma Letubun, S.Kom
5. Khaerun Nisa', M.Si
- MITRA BESTARI** : 1. Prof. Dr. HM. Hamdar Arraiyah, M.Ag
2. Prof. Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Pd
3. Dr. Muh. Ilyas Ismail, M.si., M.Pd
4. Dr. Ulfiani Rahman, M.Psi
5. Baso Marannu, S.Pd., MM
- KESEKRETARIATAN** : 1. Nasri, S.Sos
2. Rismawaty Rustam, SE
3. Munawarah, S.Ag
4. Syamsiah, S.HI.
- DESAIN GRAFIS** : Nur Arisal, SE
- ALAMAT REDAKSI** : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Jl. A.P. Pettarani No. 72 Makassar 90222
Telp. 0411 452952 Fax. 0411 452982
Email: j.educandum@gmail.com

EDUCANDUM

Jurnal Ilmiah Pendidikan
Volume 10 Nomor 1 – Juni 2024

DAFTAR ISI

PENGUATAN PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA MELALUI DAKWAH DIGITAL : STUDI PADA TIKTOK PESANTREN AS'ADIYAH PUSAT Andi Eki Dwi Wahyuni, Saddam Husain	1 - 15
INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN 02 GEMPOLAN KECAMATAN KERJO KABUPATEN KARANGANYAR JAWA TENGAH MELALUI BUDAYA SEKOLAH Danur Putut Permadi, Hanif Fitri Yantari	16 - 28
PENGINTEGRASIAN MODERASI BERAGAMA YANG BERAGAM DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PANGKEP Hanafi Pelu, Muh. Tasbih Subair, Amaluddin Iskandar	29 - 38
POTRET MODERASI BERAGAMA DI SMAN 4 WAJO DALAM BINGKAI KEARIFAN LOKAL BUDAYA (SIPAKATAU, SIPAKALEBBI, SIPAKAINGE) Hasnawati, Cibuanti	39 - 51
ANALISIS KEBIJAKAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI KAMPUS Khaerudin, Ibnu Azka, Nursaima Putri Siregar	52 - 64
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KURIKULUM NASIONAL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN BULLYING DI LINGKUNGAN SEKOLAH/MADRASAH Istiati Hatma Mallewai	65 - 83
INOVASI PEMBELAJARAN SAINS INTEGRASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL: UPAYA MENINGKATKAN EFIKASI DIRI PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH Mardiana Suyuti, Syamsuriah	84 - 94
PENDIDIKAN SEKS DI PAUD KOTA SUBULUSSALAM Meri Andani	95 - 106

PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA DIGITAL: EFEKTIF ATAU TIDAK?	
Mujahidin, Muhammad Ridwan AR, Alamsyah Agit	107 - 117
PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI STUDY TOUR PENGENALAN PENINGGALAN SEJARAH BUDAYA PADA SISWA MAN PANGKEP	
Risna, Mohammad Ikram, Sipa Pelu	118 - 127
EVALUASI PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA PADA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DENGAN MODEL CIPP	
Syawal Kurnia Putra, Muhammad Nur Akbar Rasyid, Sitti Mania	128 - 141
IMPLEMENTASI NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SANTRI DI LEMBAGA PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL (PDF) ULYA AL JUNAIDIYAH BIRU BONE	
Usman, Hastuti Baharuddin, Kaharuddin, Sapriadi	142 - 150
IMPLEMENTASI NILAI - NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KEPEMIMPINAN ORGANISASI SISWA MTs NEGERI 1 MAKASSAR	
Hafiluddin, Muhammad Ali	151 - 157
PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS MODERASI ISLAM DALAM MENJAWAB ISU RADIKALISME	
Eriza Choirotin Nafi'ah, Sibawaihi, Sultan Hasanuddin, Muhammad Yusuf	158 - 170
TINGKAT KESADARAN SISWA MA KELAS XI TERHADAP BAHAYA ASAP ROKOK MELALUI PELAKSANAAN PRAKTIKUM SEDERHANA PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN	
Nurlaeliana, Satriani, Herlina	171 - 176

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Jurnal Educandum Volume 10 Nomor 1 tahun 2024 dapat diterbitkan. Jurnal Educandum menghimpun tulisan dari kalangan guru madrasah dan guru sekolah umum, dosen, widyaiswara, serta pemerhati pendidikan. Secara umum pada edisi ini jurnal Educandum memuat kajian tentang; nilai-nilai penguatan moderasi beragama berbasis pendidikan, termasuk didalamnya penguatan dan pemahaman moderasi beragama, peningkatan pelayanan pendidikan agama dan keagamaan.

Berbagai upaya penguatan moderasi beragama telah dilakukan oleh pemerintah khususnya kementerian agama. Penerbitan jurnal Educandum ini yang mengambil tema Moderasi Beragama, merupakan salah satu langkah dan pijakan dasar untuk mengetahui dan mengudar konsep moderasi beragama. Meskipun bersifat literal, tetapi setidaknya memberikan wawasan kepada para pembaca terhadap upaya-upaya penguatan moderasi beragama.

Terbitnya jurnal Educandum volume 10 nomor 1 tahun 2024 ini tentu tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, olehnya tim redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, terkhusus kepada Bapak Kepala Balai Litbang Agama Makassar yang telah memberikan arahan dan dukungan atas penerbitan ini. Terima kasih kepada para penulis yang telah memberikan kepercayaan kepada Jurnal Educandum untuk memuat dan menyebarkan informasi aktual dan kontemporer yang ada dalam tulisan ini. Redaksi mengharapkan masukan dan kritikan yang konstruktif untuk peningkatan kualitas pada penerbitan-penerbitan berikutnya. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan dan menambah khasanah pengetahuan pembaca.

Selamat membaca.

Tim Redaksi

TINGKAT KESADARAN SISWA MA KELAS XI TERHADAP BAHAYA ASAP ROKOK MELALUI PELAKSANAAN PRAKTIKUM SEDERHANA PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN



CLASS XI STUDENTS' AWARENESS LEVEL OF THE DANGERS OF CIGARETTE SMOKE THROUGH IMPLEMENTING SIMPLE PRACTICALS ON RESPIRATORY SYSTEM MATERIAL

¹Nurlaeliana, ²Satriani, ³Herlina

¹Madrasah Aliyah BI Islami Kab. Bone, email: nurlaeliana520@gmail.com

²Pendidikan Biologi, Institut Turatea Indonesia, email: satrianitanti@gmail.com

³Sekolah Dasar Negeri 4 Manurunge, email: herlinaijmal393@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:
Tingkat
Kesadaran,
Bahaya Rokok,
Praktikum

ABSTRAK

Perilaku merokok yang terjadi dikalangan remaja, salah satu penyebabnya adalah karena belum atau kurangnya pengetahuan terkait dampak merokok bagi kesehatan. Tingkat pengetahuan dan kesadaran yang baik akan bahaya merokok dapat berakibat pada keinginan seseorang dalam menghindari ataupun berhenti dari kebiasaan perilaku merokok. Dalam lingkup sekolah, salah satu yang dibutuhkan peserta didik adalah sosialisasi bahaya rokok melalui kegiatan praktikum sehingga membantu peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih nyata. Praktikum dengan judul “Uji Bahaya Asap Rokok terhadap Paru-Paru” dapat menjadi wadah untuk sosialisasi terkait bahaya merokok terhadap kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran siswa terhadap bahaya asap rokok melalui pelaksanaan praktikum sederhana pada materi sistem pernapasan. Lokasi penelitian dilakukan di MA BI Islami Kab. Bone. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi dengan jumlah 23 siswa (teknik sampling jenuh). Desain penelitian ini adalah cross sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur dan observasi pelaksanaan praktikum. Penelitian ini terdiri atas teknik analisis statistic deskriptif dan statistic inferensial menggunakan analisis regresi. Persentase skor tertinggi yaitu 0,43% berada pada kategori baik yang menandakan bahwa secara umum peserta didik kelas XI MA BI Islami memiliki tingkat kesadaran bahaya asap rokok yang baik. Ketika seseorang memiliki pengetahuan yang baik, hal tersebut akan mengantarkan kepada tingkat pemahaman sampai kepada tingkat kesadaran seseorang terhadap baik buruknya kebiasaan yang dilakukan.

ABSTRACT

One of the reasons for smoking behavior among teenagers is because there is no or lack of knowledge regarding the impact of smoking on health. A good level of knowledge and awareness of the dangers of smoking can result in a person's desire to avoid or quit smoking habits. Within the school environment, one of the things that students need is socialization about the dangers of smoking through practical activities so that it helps students to get a more real learning experience. The practicum with the title "Testing the Dangers of Cigarette Smoke on the Lungs" can be a forum for socialization regarding the dangers of smoking on health. This research is descriptive research using a quantitative approach. This study aims to determine the level of students' awareness of the dangers of cigarette smoke through carrying out simple practical work on the respiratory system. The location of the research was at MA BI Islami Kab. Bone. The sample

Keywords:

*Level of Awareness,
Dangers of Cigarettes,
Practicum*

used in this research was all members of the population with a total of 23 students (saturated sampling technique). The design of this research is cross sectional. Data collection was carried out using a structured questionnaire and observation of practicum implementation. This research consists of descriptive statistical analysis techniques and inferential statistics using regression analysis. The highest score percentage, namely 0.43%, is in the good category, which indicates that in general class XI MA BI Islami students have a good level of awareness of the dangers of cigarette smoke. When a person has good knowledge, this will lead to a level of understanding to the level of a person's awareness of the good and bad of the habits they are doing.

PENDAHULUAN

Salah satu karakteristik biologi yang membedakannya dengan cabang ilmu pengetahuan yang lain adalah karena memiliki objek kajian meliputi faktor biotik dan abiotik di alam. Tujuan dalam pembelajaran biologi hendaknya memberikan pengalaman belajar kepada siswa agar mampu berinteraksi dengan objek belajar secara mandiri. Sehingga siswa mendapat peluang untuk mengeksplorasi pengetahuannya dan menemukan konsep. Selain itu, proses pembelajaran biologi tidak hanya sebatas menyampaikan informasi, juga menyampaikan fakta, konsep dan teori yang berbasis kehidupan sehari-hari. Melalui fakta, konsep dan teori tersebut dapat dihubungkan dengan permasalahan yang selalu menjadi sorotan di kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah tentang kebiasaan merokok dalam hal ini meliputi perokok aktif dan perokok pasif.

Biologi adalah ilmu yang berkaitan dengan nilai iman dan takwa. Pembelajaran biologi bertujuan agar siswa memperoleh keterampilan diantaranya yaitu memperkuat keimanan atas semua yang ada di bumi sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa; memperdalam pemahaman tentang fenomena alam, konsep dan prinsip biologi yang berguna dan dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari; melakukan penemuan ilmiah dan mengembangkan kemampuan berpikir, bertindak, dan berkomunikasi secara ilmiah; meningkatkan kesadaran untuk ikut serta dalam pelestarian, perlindungan dan konservasi lingkungan hidup dan sumber daya alam; mengembangkan kesadaran dalam menghormati alam sebagai ciptaan Tuhan serta meningkatkan keterampilan proses sains

dalam pembelajaran biologi (Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 n.d.).

Proses pembelajaran biologi mengarahkan peserta didik untuk mempelajari konsep ataupun gejala-gejala yang berbasis kehidupan sehari-hari dan dapat dilaksanakan melalui proses praktikum. Dimana peserta didik terlibat secara langsung yang berarti mengalami dan mengamati secara aktif selama proses pembelajaran. Dalam belajar konsep dan teori dari ilmu biologi, wajib diiringi dengan adanya kegiatan praktikum. Praktikum menjadi wadah bagi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan serta belajar melalui pengalaman langsung untuk membantu peserta didik lebih mudah memahami teori dan konsep ilmu biologi itu sendiri (Satriani and Hardiyanti 2020).

Khususnya pada materi sistem pernapasan salah satu praktikum yang dapat diterapkan adalah “Uji Bahaya Asap Rokok terhadap Paru-Paru” dengan memakai botol plastik bekas. Tujuan dari praktikum tersebut selain lebih mudah memahami materi tentang pengaruh kebiasaan merokok terhadap struktur dan fungsi organ pernapasan manusia, juga menjadi wadah atau kesempatan bagi peserta didik untuk lebih menyadari bahaya dari kebiasaan merokok karena dapat melihat secara langsung bagaimana perubahan paru-paru yang terjadi melalui pelaksanaan praktikum. Diharapkan dengan pelaksanaan praktikum ini dapat meningkatkan kesadaran, motivasi, dan kemampuan peserta didik untuk hidup sehat. dengan tidak merokok dan berada disekitar orang-orang yang sedang merokok.

Perilaku merokok yang terjadi dikalangan remaja, salah satu penyebabnya adalah karena belum atau kurangnya pengetahuan terkait dampak merokok bagi kesehatan. Dikalangan

remaja tidak sedikit anak yang menjadikan rokok seperti kebutuhan sehari-hari mereka. Padahal rokok merupakan produk yang diolah dengan bahan dasar tembakau dan diketahui mempunyai dampak negatif terhadap kesehatan, khususnya organ pernapasan yang terpapar asap rokok. Misalnya penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) yang menyebabkan hilangnya fungsi paru-paru, bahkan dapat menyebabkan penurunan fungsi organ reproduksi berupa impotensi sampai pada gangguan fungsi jantung. Pemerintah telah menyebarluaskan informasi mengenai dampak merokok bagi kesehatan melalui label peringatan yang terdapat pada bungkus rokok. Faktanya, upaya tersebut belum mampu menurunkan jumlah perokok secara signifikan (Lenda et al. 2018).

Merokok mempunyai banyak dampak negatif baik dari segi medis, psikologis, sosial, sampai permasalahan ekonomi. Ukurannya yang kecil menyembunyikan bahaya yang sangat tinggi bagi orang di sekitarnya, baik perokok maupun bukan perokok. Faktor yang memungkinkan terjadinya perilaku perokok adalah tersedianya rokok di sekitar lingkungan mereka, sehingga meningkatkan akses anak ataupun remaja terhadap rokok baik yang dijual secara ecer maupun batangan (Soesyasmoro, Demartoto, and Adriani 2016).

Melalui pengamatan sederhana pada materi system pernapasan, praktikum dilakukan dengan menggunakan sampah daur ulang seperti botol plastik bekas. Botol plastik bekas tersebut diisi kapas kemudian dikembangkan sebagai media yang cara kerjanya seperti paru-paru manusia. Aktivitas ini mensimulasikan bagaimana proses organ pernapasan pada saat merokok. Siswa tidak hanya dituntun untuk memahami bahaya rokok bagi tubuh manusia, akan tetapi siswa diajak untuk kreatif bekerja sama dalam merakit media pembelajaran. Selain itu hal penting dari pengamatan ini adalah menyadarkan kepada siswa bahaya merokok dan perlunya menjaga kesehatan sejak dini (Nalle et al. 2022).

Berangkat dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Kesadaran Peserta Didik MA Kelas XI Terhadap Bahaya Asap Rokok Melalui Pelaksanaan Peraktikum Sederhana” untuk mengetahui tingkat pengetahuan serta kesadaran peserta didik tentang bahaya asap rokok.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di MA BI Islami Kab. Bone. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi dengan jumlah 23 siswa melalui teknik sampling jenuh. *Cross sectional* adalah jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur dan observasi pelaksanaan praktikum. Teknik analisis data terdiri atas teknik analisis statistic deskriptif dan statistic inferensial menggunakan analisis regresi. Analisis statistic deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kesadaran siswa terhadap bahaya rokok dan pelaksanaan praktikum. Analisis statistic inferensial untuk menguji ada tidaknya pengaruh pelaksanaan praktikum sederhana dengan menggunakan media botol plastik bekas untuk menguji bahaya asap rokok bagi kesehatan paru-paru dengan tingkat kesadaran siswa terhadap bahaya merokok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pengambilan data pelaksanaan praktikum dilakukan pada saat proses kegiatan praktikum berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Setelah keseluruhan proses praktikum selesai, peneliti kemudian menyebarkan angket tingkat kesadaran peserta didik terhadap bahaya merokok.

Tabel 1. Persentase Skor Pelaksanaan Praktikum

Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
80-100	9	0,39	Sangat Tinggi
66-79	12	0,52	Tinggi
56-65	2	0,09	Cukup
46-55	0	0	Rendah

0-45	0	0	Sangat Rendah
Jumlah	23	100%	

Sumber: Hasil olah data tahun 2023

Perhitungan hasil observasi pelaksanaan praktikum pada tabel 1. menunjukkan bahwa skor pelaksanaan praktikum berada pada 3 tingkatan yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, dan cukup. Dari ketiga kategori persentase tertinggi berada pada kategori tinggi. Hal tersebut mengartikan bahwa pelaksanaan praktikum terlaksana dengan baik. Peserta didik mengikuti setiap tahap praktikum. Melalui pelaksanaan praktikum, peserta didik diberi wadah untuk merefleksikan pengetahuan dan membuktikan teori terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya (Satriani and Hardiyanti 2020).

Pelaksanaan praktikum “Uji Bahaya Asap Rokok terhadap Paru-Paru” menggunakan alat sederhana yang mudah ditemukan disekitar lingkungan peserta didik seperti botol plastik bekas diisi dengan kapas yang diasumsikan sebagai paru-paru manusia. Tujuan yang ingin dibangun dalam kegiatan ini adalah menjaga kesehatan organ pernapasan khususnya paru-paru dengan tidak menjadi perokok dan berada disekitar orang yang merokok. Menurut Alamsyah dalam (Fikr

iya and Fajar 2020) Mengingat perilaku merokok merupakan permasalahan yang banyak terjadi di kalangan pelajar, maka salah satu upaya preventif yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kesadaran akan bahaya merokok dengan melakukan sosialisasi melalui kegiatan praktikum uji bahaya asap rokok di sekolah.

Kegiatan praktikum menjadi salah satu poin penting dalam proses belajar mengajar di kelas biologi. Melalui kegiatan praktikum membantu peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran langsung yang dialami dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengembangkan keterampilan sains dalam diri peserta didik. Selain itu, memudahkan peserta didik untuk memahami konsep serta membantu peserta didik dalam menghubungkan dua fenomena atau objek

yang teramati dan ranah gagasan/ide (Dwiningtyas Putri, Anggraeni, and Supriatno 2020). Berkaitan dengan judul praktikum uji bahaya asap rokok pada materi sistem pernapasana kelas XI diharapkan menjadi kesempatan bagi peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, kesadaran serta keingintahuan akan bahaya rokok terhadap kesehatan terutama pada organ paru-paru. Menurut (Putu et al., n.d.) salah satu penyebab perilaku merokok di kalangan remaja yang semakin meluas adalah karena kurangnya pengetahuan atau pemahaman mereka tentang dampak merokok pada paru-paru, pola pikir yang belum matang, serta keinginan untuk mengikuti perilaku orang dewasa. Tapi jika telah dilakukan kegiatan sosialisasi salah satunya dengan adanya kegiatan praktikum uji dampak negatif asap rokok pada paru-paru dapat mengembangkan keingintahuan serta pemahaman peserta didik terhadap bahaya rokok bagi kesehatan sehingga dengan adanya pengetahuan dan pemahaman tersebut menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran mereka terhadap menghindari perilaku yang merokok dan berada disekitar orang yang merokok sebagai perokok pasif.

Tabel 2. Persentase Skor Tingkat Kesadaran Bahaya Asap Rokok

Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
80-100	6	0,26	Sangat Baik
66-79	10	0,43	Baik
56-65	5	0,22	Cukup
46-55	2	0,09	Kurang
0-45	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	23	100%	

Sumber: Hasil olah data tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 mengenai tingkat kesadaran peserta didik diperoleh informasi bahwa persentase tingkat kesadaran bahaya asap rokok berada pada beberapa kategori dengan jumlah responden yang berbeda-beda. Persentase skor tertinggi yaitu 0,43% berada pada kategori baik dengan jumlah responden 10. Hal tersebut menandakan bahwa secara umum peserta didik kelas XI MA BI Islami

memiliki tingkat kesadaran bahaya asap rokok yang baik.

Tingkat kesadaran yang tinggi akan bahaya asap rokok mempengaruhi keinginan seseorang untuk menghindari atau berhenti merokok. Untuk berhenti merokok, memerlukan informasi tentang risiko kesehatan dari periku merokok. Sehingga masyarakat membutuhkan solusi berupa upaya edukasi tentang bahaya asap rokok dan cara berhenti dari perilaku tersebut. Kegiatan ini diperlukan dalam kelompok masyarakat untuk meningkatkan motivasi dan kesadaran masyarakat terutama dikalangan remaja untuk berhenti merokok (Zainul Umari et al. 2020). Menurut (Iriyanti and Mandagi 2022) siswa dengan pengetahuan baik terhadap perilaku merokok menunjukkan adanya hubungan yang bermakna. Sehingga dengan pengetahuan tersebut dapat mengurangi perilaku kebiasaan merokok dan beransur-ansur dapat membantu seseorang untuk berhenti dari kebiasaan merokok dan menghindari asap rokok. Peserta didik yang terlibat aktif pada saat kegiatan penyuluhan bahaya merokok berlangsung mengalami peningkatan pengetahuan. Dalam diskusi penyuluhan peserta didik yang terlibat aktif menyimpulkan cara mencegah dan mengurangin kebiasaan merokok berasal dari diri sendiri dan lingkungan sekitar (Bambang Wahyono 2011).

Pedoman berhenti merokok menganjurkan strategi mulai dari perawatan medis hingga intervensi perilaku yang dapat dikategorikan sebagai (1) intervensi farmakologi dapat dibagi lagi menjadi terapi penggantian nikotin, agonis reseptor, Varenicline, dan anti depresan. (2) Intervensi fisiologis mencakup program pendidikan untuk berhenti merokok. Studi dalam literatur telah mengungkapkan bahwa nasihat dan dukungan psikologis untuk perokok dari penyedia layanan kesehatan akan meningkatkan tingkat penghentian merokok (Almogbel 2020).

Menurut peneliti pengetahuan menjadi dasar bagi seseorang untuk membentuk ataupun mengubah kebiasaan sikap dan perilaku. Ketika seseorang memiliki

pengetahuan yang baik, hal tersebut akan mengantarkan kepada tingkat pemahaman sampai kepada tingkat kesadaran seseorang terhadap baik buruknya kebiasaan yang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan praktikum pada materi sistem pernapasan “Uji Bahaya Asap Rokok pada organ Paru-Paru” dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai bahaya asap rokok bagi kesehatan sehingga menimbulkan kesadaran untuk menghindari dan mencegah kebiasaan perilaku merokok.

KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan secara umum penelitian ini berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, bahwa tingkat kesadaran peserta didik kelas XI MA BI Islami melalui praktikum sederhana pada materi sistem pernapasan memberikan pengaruh positif dengan Persentase skor tertinggi yaitu 0,43% berada pada kategori baik. Pelaksanaan praktikum sederhana dengan judul uji Asap bahaya terhadap kesehatan dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai bahaya asap rokok bagi kesehatan sehingga menimbulkan kesadaran untuk menghindari dan mencegah kebiasaan perilaku merokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Almogbel, Yasser. 2020. “Smoking Cessation Beliefs among Saudi University Students in Qassim Region, Saudi Arabia.” *Risk Management and Healthcare Policy* 13: 1123–34.
<https://doi.org/10.2147/RMHP.S261506>
- Bambang Wahyono, Chatila Maharani. 2011. “1210-2544-2-PB.” *ABDIMAS* 15.
- Dwiningtyas Putri, Meirin, Sri Anggraeni, and Bambang Supriatno. 2020. “Analisis Kegiatan Praktikum Biologi SMA Materi Sistem Pernapasan Manusia.” *BIODIK* 6 (3): 290–301.
<https://doi.org/10.22437/bio.v6i3.9454>.

- Fikriya, Annisa, and Dinar Maftukh Fajar. 2020. "Pengembangan Alat Peraga Bahaya Rokok Dan Mekanisme Pernapasan Pada Pembelajaran Ipa Terpadu Di Smp." *EKSAKTA: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA* 5 (2): 210. <https://doi.org/10.31604/eksakta.v5i2.210-216>.
- Iriyanti, Yudha Nur, and Ayik Mirayanti Mandagi. 2022. "Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat Pengetahuan Mengenai Bahaya Merokok Dengan Keinginan Berhenti Merokok Masyarakat Desa Pakel" 13: 15–24. <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>.
- Putu, Ni, Eni Setiawati, Ns Ni, Ketut Citrawati, S Kep, M Kep, Ns Ni Putu, Wiwik Oktaviani, Stikes Wira, and Medika Bali. n.d. "Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Level Of Knowledge About The Dangers Of Smoking With Behaviorsmoking In Teens."
- Satriani, Satriani, and Nursaida Hardiyanti. 2020. "Hubungan Keterampilan Proses Sains Dengan Praktikum Ditinjau Dari Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 19 Makassar." *Jurnal Pendidikan Biologi* 9 (3): 34. <https://doi.org/10.24114/jpb.v9i3.21196>.
- Zainul Umari, et al., Sandi Husada, Artikel Penelitian, Zainul Umari, Nopi Sani, Tusy Triwahyuni, and Rina Kriswiastiny. 2020. "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMK Negeri Tanjungsari Lampung Selatan." *Jurnal Kesehatan Ilmiah*. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.422>.